

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma Cacao L*) termasuk famili Stercualiaceae. Tanaman ini berasal dari hutan tropis di daerah Amerika Serikat. Tanama ini tumbuh dengan baik di daerah katulistiwa dan mulai berbuah setelah umur 4-5 tahun serta mencapai produksi tertinggi pada usia 12 tahun. Tanaman kakao ditanam pada ketinggian ± 800 mdpl dengan curah hujan tidak kurang dari 2000 mm/ tahun.

Kakao atau *Theobroma cacao L*, merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cocok dengan kultur tanah dan iklim di Indonesia. Tanaman ini termasuk golongan tumbuhan tropis. Di Indonesia, kakao banyak tumbuh di daerah Sulawesi, Lampung, dan Flores, Nusa Tenggara Timur. Maklum, di daerah tersebut banyak terdapat lahan tidur yang cocok ditanami kakao.

Kakao (*Theobroma cacao*) merupakan tumbuhan berwujud pohon yang berasal dari Amerika Selatan. Biji tumbuhan kakao dapat dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai cokelat. Kakao adalah komoditas perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi. Tanaman yang merupakan bahan baku cokelat ini dapat berbuah sepanjang tahun. Itulah sebabnya kenapa banyak petani kepincut membudidayakannya. Di habitat asalnya, kakao biasa tumbuh di bagian hutan hujan tropis yang terlindung di bawah pohon-pohon besar. Kakao merupakan tumbuhan tahunan (perennial) berbentuk pohon, di alam dapat mencapai ketinggian 10m. Meskipun demikian, dalam pembudidayaan tingginya dibuat tidak lebih dari 5m tetapi dengan tajuk menyamping yang meluas. Hal ini dilakukan untuk memperbanyak cabang produktif. Bunga kakao, sebagaimana anggota Sterculiaceae lainnya, tumbuh langsung dari batang (*cauliflorous*). Bunga sempurna berukuran kecil (diameter maksimum 3cm), tunggal, namun nampak terangkai karena sering sejumlah bunga muncul dari satu titik tunas.

Tanaman kakao memiliki beberapa jenis yang sering kali di gunakan oleh perkebunan yaitu. Buah dari tiga hibrida kakao yang berbeda seri "Djatiroenggo"

(DR). Kakao sebagai komoditas perdagangan biasanya dibedakan menjadi dua kelompok besar: kakao mulia (*edel cacao*) dan kakao curah (*bulk cacao*).

Indonesia, kakao mulia dihasilkan oleh beberapa perkebunan tua di Jawa. Varietas penghasil kakao mulia berasal dari pemuliaan yang dilakukan pada masa kolonial Belanda, dan dikenal dari namanya yang berawalan "DR" (misalnya DR-38). Singkatan ini diambil dari singkatan nama perkebunan tempat dilakukannya seleksi (Djati Roenggo, di daerah Ungaran, Jawa Tengah). Varietas kakao mulia berpenyerbukan sendiri dan berasal dari tipe Criollo, kakao mulia (*edel cacao*) ini sangat berpotensi di pasar internasional dan permintaan akan kakao jenis ini semakin meningkat setiap tahunnya, tetapi kakao curah (*bulk cacao*) juga sudah memiliki pasar yang stabil. PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kendeng Lembu sangat berpotensi dalam bidang budidaya kakao karena sebagian besar jenis kakao yang dikelola adalah jenis kakao mulia (*edel cacao*) dan kakao curah (*bulk cacao*).

Tanaman kakao yang pada saat ini menghasilkan jenis tanaman yang mudah diadopsi oleh petani karena perbanyakannya relative lebih mudah yaitu jenis benih Hibrida F1 dengan indukannya dari varietas ICS 13 x Sca 6/Sca 12. Pada mutu genetic dapat dilihat asal mula atau keturunan atau persilangan dari jenis tanaman kakao yang apa. Ini dilakukan agar tanaman kakao dapat tumbuh sesuai dengan mutu yang diterapkan dan hasilnya pun sesuai.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Beberapa tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang kerja industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan lokasi Magang Kerja Industri (MKI) secara umum.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan pada kegiatan magang di lapangan.

3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam membandingkan teori-teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan magang kerja industri (MKI) ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan dapat menjelaskan proses pengolahan kakao di PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kendeng Lembu, Glenmore-Banyuwangi.
2. Berpartisipasi dalam proses kegiatan yang berlangsung pada proses pengolahan kakao di PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kendeng Lembu, Glenmore-Banyuwangi.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada pengolahan kakao di PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kendeng Lembu, Glenmore-Banyuwangi Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur pada Tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 10 Mei 2014.